

## **Hari jadi Kedelapan Negara Kuwait Pusat Global Untuk Aksi Kemanusiaan**

9/9/2014 - 9/9/2022





Negara	<b>Kuwait</b>
Ibu Kota	<b>Kuwait</b>
Luas Negara	<b>17.818 km2</b>
Populasi	<b>4,500,000</b> orang



### Definisi Umum Negara Kuwait

Negara Kuwait adalah negara Muslim Arab yang terletak di

Timur Tengah di barat laut jalan Teluk Arab, berbatasan di barat laut dengan Irak, dan di selatan dan barat daya berbatasan dengan Kerajaan Arab Saudi.

Pantai Kuwait membentang sejauh 290 km. Kuwait memiliki sembilan pulau: Failaka, Bubiyan, Miskan, Warba, Awah, Umm al-Maradim, Umm al-Naml, Kubbar dan Qaruh

Pulau Failaka telah dianggap sebagai salah satu pulau paling terkenal sepanjang sejarah manusia. Pulau Failaka telah dihuni oleh banyak peradaban, dan jejaknya masih dapat ditemukan hingga hari ini.

### Kemanusiaan Kuwait

dan hadiah yang membantu berbagai negara di dunia menyelesaikan proses pembangunan masyarakatnya. Bantuan yang diberikan oleh Negara Kuwait kepada negara-negara di dunia, menurut statistik terbaru, dari tahun 1990 hingga 2014, total berjumlah lebih dari 42 miliar dolar, termasuk sekitar 8,5 miliar dolar dalam bentuk pinjaman, hadiah dan bantuan, melalui pemerintah.

Setelah terdepan dalam kemanusiaan, pembangunan dan pencapaian perdamaian, sebuah laporan dikeluarkan oleh Organisasi Inisiatif Pembangunan Global di Inggris pada tahun 2014 menyatakan bahwa Kuwait

menempati peringkat pertama di Teluk dan peringkat pertama secara global dari 20 negara yang pendapatan nasionalnya terbesar, dan Kuwait merupakan negara yang paling dermawan.

Kuwait telah dikenal sejak berdiri di awal abad ketujuh belas M, khususnya pada 1613 M, untuk karya amal, inisiatif kemanusiaan dan kontribusi sukarela,

di dalam dan di luar negeri, dan Kuwait terus dengan kualitas ini hingga hari ini.

Negara Kuwait telah memainkan peran utama dalam mendukung pekerjaan kemanusiaan terhadap rakyat dan penduduknya sejak zaman dahulu, baik dengan memberikan layanannya melalui lembaga resmi, atau lembaga masyarakat sipil dan sektor swasta.

Negara Kuwait juga memainkan peran penting terhadap negara-negara di sekitarnya dan negara-negara lain di dunia dengan berkontribusi pada pembangunan di negara-negara tersebut, secara terus-menerus membantu mengatasi kemiskinan, kelaparan, penyakit, bencana alam.

Hari ini, Kuwait mengungkapkan pendekatannya terhadap pemberian kemanusiaan dan sukarela, dengan memasukkan pekerjaan amal dan kemanusiaan dalam rencana strategisnya untuk visi Kuwait «Kuwait Baru 2035», mengambil tindakan kemanusiaan sebagai salah satu kebijakan, tujuan, dan rencananya yang paling menonjol.

### Menurunkan Bunga Pinjaman Dari Negara Miskin

Kuwait telah membantu saudara-saudaranya dari seluruh

dunia, dan diantara inisiatif kemanusiaan Kuwait adalah apa yang di umumkan oleh almarhum Emir Kuwait Sheikh

Jaber Al-Ahmad Al-Jaber Al-Sabah

di hadapan Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tanggal 22 September 1988, dengan prakarsa untuk

membatalkan bunga atas utang negara-negara miskin enam puluhan dimana pinjaman lunaknya berjumlah 4,5 miliar dinar, yang berjumlah hampir 1.000







## Mediasi Untuk Reformasi Antar Negara

pinjaman yang menguntungkan lebih dari seratus negara. .

Kuwait telah memainkan peran yang menonjol dan signifikan dalam reformasi antar negara, masyarakat dan organisasi untuk waktu yang lama, dan Kuwait terus memainkan peran ini, dan bahkan diminta untuk campur tangan ketika krisis politik terjadi antar negara, mengingat kebijaksanaan kepemimpinan politiknya , pandangannya yang jauh, hubungan yang terhormat, dan penghargaan semua orang, hingga disebut sebagai tanah persahabatan dan perdamaian.

## Pusat Kemanusiaan Global

Pada tanggal 9 September 2014, Perserikatan Bangsa-Bangsa memilih Kuwait sebagai «pusat global untuk aksi kemanusiaan», sebagai penghargaan atas upaya kemanusiaan, amal dan pembangunan, yang secara mencolok ditunjukkan dalam konferensi donor untuk rakyat Suriah, dimana anak-anak menderita karena perang.

Kuwait menjadi tuan rumah tiga konferensi di negaranya

pada Tahun 2013, 2014, dan 2015, juga berpartisipasi dalam konferensi keempat yang diadakan di Inggris pada 2016.

Kuwait terus memberikan bantuan dan sumbangannya kepada negara, masyarakat, dan organisasi kemanusiaan demi stabilitas dan keselamatan manusia. Kuwait menyumbangkan banyak bantuan, seperti: Kuwait menyediakan \$300 juta pada tahun 2007 untuk mendukung perjuangan Palestina pada Konferensi Donor di Paris: Kuwait

mendirikan dana untuk mendukung dan membiayai proyek- proyek sektor swasta kecil dan menengah di dunia Arab dengan dua miliar dolar selama KTT

Ekonomi Arab pertama pada 20 Januari 2009, di mana Kuwait berkontribusi sebanyak 500 juta dolar, dan dana Teknologi dan Ekonomi Digital selama kepemimpinan Kuwait pada KTT Pembangunan Ekonomi dan Sosial Arab ke empat di Beirut pada tahun 2019 senilai \$200 juta, di mana Kuwait menyumbang \$50 juta,

dan mengumumkan kompetisi Abdulrahman Al Sumait untuk menumbuhkan benua Afrika.

Pada Maret 2019, Kuwait menyumbangkan \$300 juta selama tiga tahun untuk meringankan penderitaan rakyat

Suriah. Sumbangan Kuwait untuk rakyat Suriah hingga Maret 2019 berjumlah \$1,6 miliar.

PBB menganugerahkan Yang Mulia almarhum Amir Sheikh Sabah Al-Ahmad Al-Jaber Al-Sabah

Semua pencapaian kemanusiaan ini diraih oleh Kuwait dan

semoga Tuhan mengampuni Nya dengan gelar «Pemimpin Kemanusiaan» atas usaha besarnya dalam menyelenggarakan konferensi donor dan membantu negara- negara dan masyarakat yang menderita, termasuk Konferensi Bantuan untuk Anak-anak Gaza dan Konferensi Mendukung Rekonstruksi Irak.

upaya amalnya, sehingga Kuwait akan terus menjadi pusat perhatian dunia dengan aksi kemanusiaan dan jejak amal

yang memenuhi berbagai belahan dunia, yang menjadi saksi .kecintaan Kuwait pada pekerjaan amal dan hal ini berakar di hati para pemimpin dan rakyatnya. kepemimpinan dan rakyat.

Selama bertahun-tahun, Kuwait telah memberikan bantuan dan hibah melalui dana lembaga donor pemerintah dan swasta Kuwait, termasuk

Dana Kuwait untuk Pembangunan, yang didirikan pada awal tahun

## Konferensi Donor

Negara Kuwait telah mengadakan beberapa

Konferensi donor untuk membantu negara dan





masyarakat yang terkena dampak, sebagai berikut:

- Konferensi Donor untuk Sudan Timur di Kuwait pada

tahun 2010 terdapat 42 negara berpartisipasi dalam kesepakatan keuangan dan berkontribusi senilai \$3,5 miliar yang dihadiri oleh 30 organisasi regional dan internasional, 78 organisasi masyarakat sipil dan 84 perusahaan, dan Kuwait menyumbang \$500 juta.

- Konferensi donor pertama untuk mendukung rakyat Suriah di Kuwait pada tahun 2013 terdapat 59 negara yang berpartisipasi di konferensi tersebut dan menjanjikan bantuan sebesar \$1,6 miliar, di mana Kuwait memberikan \$300 juta, dan konferensi tersebut

dihadiri oleh 13 organisasi kemanusiaan internasional yang menjanjikan bantuan sebesar \$194 juta.

- Konferensi donor kedua untuk mendukung rakyat Suriah di Kuwait pada tahun 2014 terdapat 69 negara dan 24

organisasi kemanusiaan berpartisipasi dalam konferensi tersebut, dimana negara-negara menjanjikan bantuan senilai \$6 miliar, dan Kuwait menyediakan \$500 juta, dan organisasi internasional menjanjikan bantuan sebesar \$183 juta.

- Konferensi Donor untuk Rekonstruksi Gaza di Kairo pada tahun 2014 terdapat 50 negara berpartisipasi dalam

konferensi ini, menjanjikan memberikan bantuan 5,7 miliar dolar untuk membantu Gaza setelah agresi Zionis

Kuwait menyediakan 200 juta dolar, untuk rekonstruksi Gaza pada penduduk, sector industri dan pembangunan

- Konferensi Donor Ketiga untuk Mendukung Rakyat Suriah di Kuwait pada tahun 2015 terdapat 79 negara dan 40 organisasi kemanusiaan berpartisipasi di dalamnya menjanjikan bantuan sebesar \$8,4 miliar, dan Kuwait

Rakyat Suriah di Inggris pada tahun 2016 terdapat 70 negara

berpartisipasi, menjanjikan bantuan sekitar \$9 miliar, dan Inggris sebagai

negara tuan rumah, mengundang Emir Negara Kuwait sebagai presidensi kehormatan dalam konferensi tersebut.

Kuwait menyediakan dana sebesar \$300 juta dalam konferensi ini.

- Konferensi negara donor untuk mendukung pendidikan di Somalia yang di selenggarakan di Kuwait pada tahun 2017.

- Konferensi Internasional tentang penderitaan Anak- Anak Palestina terkait pelanggaran terhadap Konvensi Hak Anak di Kuwait tahun 2017 oleh entitas Zionis

- Konferensi Internasional Kuwait untuk Rekonstruksi Irak di Kuwait pada tahun 2018 terdapat 76 negara berpartisipasi dalam konferensi ini, menjanjikan bantuan \$30 miliar, dan Kuwait menyediakan \$1 miliar. Kuwait juga

memberikan banyak bantuan kepada negara dan masyarakat yang membangkitkan kekaguman dunia.

- Kuwait menjanjikan pada KTT Kemanusiaan Dunia di Turki pada Mei 2016 untuk menyediakan \$5 miliar selama lima tahun setelah konferensi untuk menghadapi krisis kemanusiaan, untuk mengkonfirmasi bahwa Kuwait akan melanjutkan pekerjaan kemanusiaannya untuk mengembangkan negara dan masyarakat sesuai dengan Penguasa Al Sabah yang mendukung dan mendorong amal, dan LSM Kuwait serta sektor swasta yang mendukung proses kerja amal.

### **Memberi makan satu miliar orang yang kelaparan di tahun 2019**

Organisasi Amal Islam Internasional telah mengadopsi banyak proyek amal di berbagai negara di dunia, dan telah menjadi salah satu lembaga amal global terbesar,

menyumbangkan bantuan sebesar \$500 juta. yang telah mendapat kepercayaan dari pemerintah, organisasi internasional dan badan khusus Perserikatan





- Konferensi Donor Keempat untuk Mendukung Bangsa - Bangsa , dan juga telah memperoleh keanggotaan penasihat dalam Bank Dunia atas perannya dalam mendukung pembangunan

Organisasi Kerjasama Islam di seluruh dunia, termasuk inisiatif peluncuran “Memberi Makan Satu Miliar Yang Kelaparan” pada tahun 2019, yang diselenggarakan oleh Negara Kuwait dan diikuti oleh 37 organisasi kemanusiaan yang mendistribusikan sekitar 3 miliar makanan, dan meluncurkan lebih dari 331.961 proyek di bidang pengembangan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan, yang menjangkau 132, 313 juta manfaat di samping pelaksanaan 2.468 program kemitraan di bidang memerangi kelaparan dan meningkatkan ketahanan pangan.

Keanggotaan Internasional dan Acara Internasional Terkemuka

sosial dan ekonomi serta menghidupkan kembali perdamaian di tingkat regional dan internasional.

Kontribusi Krisis Corona:

- Negara Kuwait pada tahun 2020 menghadapi Pandemi Corona (Covid-19), dan apakah negara mampu menghadapi krisis? badan amal Kuwait melakukan kampanye donasi yang berhasil mengumpulkan 9.169 juta dinar (sekitar 30 juta dolar) dalam satu hari, dan bantuan diberikan kepada mereka yang terkena dampak di dalam negeri Kuwait

Saat pandemi banyak keluarga dan pekerja yang terkena dampak, dukungan logistik diberikan kepada banyak kementerian

dan lembaga pemerintah dan non-pemerintah.

Kuwait telah mendapatkan kepercayaan dari komunitas internasional dan Perserikatan Bangsa-Bangsa, serta telah menjadi tuan rumah banyak acara internasional

di negaranya, termasuk:

Pencalonan anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk

Kuwait untuk masa jabatan baru untuk mendapatkan keanggotaan tidak tetap di Dewan Keamanan PBB untuk jangka waktu dua tahun dengan pencalonan 188 suara dari 193 negara,

Mengambil alih kepresidenan bergilir Dewan Keamanan pada bulan Februari 2018, kembali setelah 40

Tahun menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan, yaitu pada tahun 1978, 1979 Memperhatikan bahwa Kuwait secara resmi

bergabung dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 1963.

- Kuwait menjadi tuan rumah Konferensi Internasional tentang Integritas untuk Perdamaian pada Januari 2019.

- Bank Dunia menghormati Yang Mulia Almarhum

- Negara Kuwait memberikan beberapa bantuan kepada

beberapa negara yang terkena dampak pandemi Virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020, antara lain (Palestina, China, Iran... dll), dan menyumbangkan \$60 juta kepada Organisasi Kesehatan Dunia. Lembaga amal juga memberikan bantuan kepada negara-negara yang terkena virus Corona, dan banyak negara serta organisasi internasional memuji peran mulia Negara Kuwait dalam menghadapi virus Corona (Covid 19).•

Kuwait juga yang pertama memberikan donasi besar kepada Republik Lebanon menyusul ledakan besar yang terjadi di pelabuhan Beirut pada tanggal 4 Agustus 2020, yang menimbulkan banyak korban jiwa, harta benda dan infrastruktur, setelah Kuwait Red Crescent Society melakukan pertolongan pertama melalui jembatan udara dengan bantuan Angkatan Udara Angkatan Darat Kuwait.

Memadamkan Kebakaran Hutan dan Negara

Amir Negara Kuwait, Sheikh Sabah Al-Ahmad - semoga Tuhan • Kontribusi Kuwait dalam memadamkan api negara-

Merahmati-Nya -, di markas negara sahabat dapat dibuktikan saat kebakaran hutan





## حملة شاحنات نواف الخير والعطاء

terjadi di Republik Turki dan Yunani pada Agustus memberi secara penuh memberi tanpa dihitung. Yang Mulia bekerja

2021, Kuwait menyiapkan tim pemadam kebakaran beserta peralatan yang diperlukan. Setiap tim

dari kedua negara terdiri dari 45 petugas pemadam kebakaran, total 90 petugas pemadam kebakaran dari Kuwait. pertandingan paling indah dalam memadamkan api, dan mereka kembali setelah aksi heroik terhormat mereka dalam memadamkan api. Kuwait juga mengirimkan bantuan untuk membantu memadamkan

kebakaran di Aljazair dan Tunisia yang terjadi pada Agustus 2021. Nawaf Al-Khair dan Pemberian serta Kelanjutan Biografi Sebagai Pemberi Bantuan Kemanusiaan

Karena kepercayaan semua penguasa Kuwait akan pentingnya

pekerjaan amal dan kemanusiaan, sudah menjadi kebiasaan bagi penguasa Kuwait untuk mengambil posisi sebagai presiden kehormatan Masyarakat Bulan Sabit Merah Kuwait, dan ketika Yang Mulia, Emir Negara Kuwait, Sheikh / Nawaf Al Ahmad Al- Jaber Al-Sabah - semoga Tuhan melindungi dan menjaganya

- mulai menjabat pada 29 September 2020, Yang Mulia menjadi presiden kehormatan Bulan Sabit Merah Kuwait.

Yang Mulia pemimpin kuwait memimpin sendiri penyelesaian gerakan kemanusiaan dan amal Kuwait, sehingga tangan panjang Kuwait akan terus berlanjut.

untuk mengarahkan kampanye bantuan ke semua negara di dunia yang membutuhkan bantuan, tanpa diskriminasi, untuk menegaskan kembali bahwa pekerjaan amal adalah hal menonjol dari Kuwait dan rakyatnya, penguasa dan rakyatnya.

Untuk menghormati Yang Mulia, Asosiasi Al-Salam untuk Kegiatan Kemanusiaan dan Amal menyelenggarakan kampanye amal pertama atas namanya, yaitu "Nawaf Al-Khair dan Kampanye Pemberian truk untuk Bantuan Suriah dan Yaman Tahun 2021,"

yang dilaksanakan selama periode dari 15 Januari hingga

20 Februari 2021 untuk para pengungsi dan orang terlantar di Suriah dan Yaman, dan berhasil mengumpulkan 313 truk senilai 1.349 juta dinar, untuk memberikan dukungan

dan bantuan, memberi manfaat kepada 6 juta penerima

manfaat yang tinggal di 2.800 kamp di Suriah dan Yaman.

Kesimpulannya, semua pencapaian di bidang kemanusiaan ini telah menjadikan Kuwait sebagai pusat perhatian

dunia dengan aksi kemanusiaannya dan jejak amal yang ada di mana-mana. Prestasi ini tetap

menjadi saksi cinta Kuwait untuk amal dan pekerjaan kemanusiaan dan berakar di hati orang-orang Kuwait dan para pemimpinnya.

